

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran moderasi struktur kepemilikan terhadap manipulasi laporan keuangan melalui pergeseran klasifikasi item tidak berulang dan *unexpected core earning*. Penelitian ini menggunakan data kuantitatif yang dikumpulkan dari BEI dan Bloomberg pada perusahaan manufaktur tahun 2021 hingga 2023. Pemilihan sampel menggunakan *purposive sampling*, sehingga diperoleh 1.023 perusahaan sebagai sampel penelitian. Analisis data dilakukan menggunakan alat analisis regresi Warp-PLS 8.0. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara item tidak berulang dan *unexpected core earning*, menunjukkan bahwa perusahaan manufaktur cenderung untuk mengklasifikasikan item-item tidak berulang sebagai bagian dari pendapatan inti sehingga melaporkan nilai UCE yang positif. Peran moderasi kepemilikan institusional dan kepemilikan asing memiliki hasil negatif yang signifikan, sehingga dapat disimpulkan dengan tingkat pengawasan dan tanggung jawab yang lebih tinggi dari kepemilikan institusional dan kepemilikan asing dapat melemahkan kecenderungan perusahaan melakukan manipulasi laporan keuangan melalui pergeseran klasifikasi item tidak berulang. Berbeda dengan peran moderasi kepemilikan publik yang berpengaruh positif signifikan terhadap pergeseran klasifikasi item tidak berulang dan *unexpected core earning* dan Hasil tidak signifikan pada peran moderasi kepemilikan manajerial disebabkan oleh rendahnya proporsi perusahaan dengan kepemilikan manajerial dalam sampel. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam memberikan wawasan tambahan baik secara teoritis maupun praktis bagi pembuat kebijakan dan perusahaan untuk peningkatan pengawasan yang lebih cermat untuk meminimalisir praktik pergeseran klasifikasi dalam manipulasi keuangan.

Kata kunci: Item Tidak Berulang, Manipulasi Laporan Keuangan, Pergeseran Klasifikasi, Struktur Kepemilikan, dan *Unexpected Core Earning*.